

LAMPIRAN

SIKLUS I

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SOGAE'ADU

Nama penyusun : SILVIA NIAT SARI NAZARA

NIM : 212124092

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VIII

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)
Tahun Pelajaran : 2024/2025

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir, struktur, dan ciri khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia

B. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Setiap Fase D (Umumnya untuk kelas VIII SMP/MTs/Program Paket B)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Fase D Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta

Elemen	Capaian Pembelajaran
	membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR (BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII)

Semester : II (Genap)

Bab IV : Mengulas Karya Fiksi						
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk	Menyimak Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	- Peserta didik memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi. - Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi.	- Kata/frasa kunci: mengenal karya fiksi - Topik/konten inti: mengidentifikasi informasi pada karya fiksi. - Penjelasan singkat: memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi serta dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi.	6 JP	- Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif.	A analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan D data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan dedikasi :
	Membaca dan Memirsa Peserta didik	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang	Kata/frasa kunci: menemukan unsur sebuah karya fiksi	6 JP		

menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.	memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu	ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.	▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.		pengorbanan tenaga, pikiran, dan usaha demi keberhasilan suatu usaha diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami E editor : orang yang mengedit naskah efektif : tepat guna atau tepat sasaran eksis : ada dan berkembang eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca era : masa atau kurun waktu F Fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau
		▪ Peserta didik mampu melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi.	▪ Kata/frasa kunci: melakukan penilaian terhadap karya fiksi ▪ Topik/konten inti: menandai unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi dalam cerpen "Kota Sulap Paman Tom" serta "Parki dan Alergi Telur". ▪ Penjelasan singkat: memahami melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi.	6 JP	
		▪ Peserta didik dapat membandingkan	▪ Kata/frasa kunci: membandingkan	6 JP	

	mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. Berbicara dan Mempresentasikan ▪ Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik	kata bermakna konotasi dan denotasi yang diteumkan dalam karya fiksi.	kata denotasi dan konotasi dalam karya fiksi ▪ Topik/konten inti: membandingkan kosakata yang bermakna konotasi dan denotasi dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang diteumkan dalam karya fiksi.		yang benar-benar terjadi fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan I Ideology : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan) ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum
		▪ Peserta didik dapat menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi.	▪ Kata/frasa kunci: mengenali langkah-langkah penulisan resensi ▪ Topik/konten inti: penilaian penulisan ulasan atau resensi karya fiksi Agar peserta didik lebih memahami cara menulis ulasan atau resensi karya fiksi, guru dapat mengajak peserta didik menandai unsur-unsur paling menonjol dalam	6 JP	

	mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. Menulis ▪ Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis		dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi.		intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat K khalayak : orang banyak atau masyarakat konsumen : orang yang menggunakan produk kruk : tongkat penyangga untuk membantu berjalan kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survey M Majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya O
--	--	--	---	--	--

	untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan					objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan. observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat opini : pendapat, pikiran, atau pendirian P persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami primadona : yang utama, penting, dan sebagainya prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami produk : hasil produksi atau hasil
--	--	--	--	--	--	---

	fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.					sebuah pekerjaan yang berbentuk barang atau jasa R repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu respek : memberikan rasa hormat atau menunjukkan rasa peduli roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh S simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bugaikan, dan bak)
--	---	--	--	--	--	---

	dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.					yang berbentuk barang atau jasa repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
--	---	--	--	--	--	--

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran

Ofri Sri Lestari Waruwu, S. Pd
NIP. 29941010 202321 2 046

Mahasiswa

Silvia Niat Sari Nazara
NIM. 212124092

MODUL AJAR

Menulis Karya Fiksi



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: SILVIA NIAT SARI NAZARA
Instansi/Sekolah	: SMP NEGERI 2 SOGAEADU
Jenjang / Kelas	: SMP / VIII
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2025

B. KOMPONEN INTI

Fase : D

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelur wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan

Menulis

memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengenal bacaan fiksi dan mengetahui unsur-unsur yang ada di dalamnya, belajar membuat penilaian terhadap karya fiksi, dan menyusun argumentasi untuk mendukung penilaian. Pada bab ini kalian juga diajak untuk menyimak, berdiskusi, dan melakukan presentasi, serta mempelajari cara mengulas karya fiksi yang baik

Konsep Utama

Mengulas Karya Fiksi

Kisah-Kisah Favoritku

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian suka membaca karya fiksi atau buku cerita?
2. Buku cerita apa saja yang pernah kalian baca?
3. Mengapa kalian menyukai buku cerita tersebut?

Menulis

memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.

Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengenal bacaan fiksi dan mengetahui unsur-unsur yang ada di dalamnya, belajar membuat penilaian terhadap karya fiksi, dan menyusun argumentasi untuk mendukung penilaian. Pada bab ini kalian juga diajak untuk menyimak, berdiskusi, dan melakukan presentasi, serta mempelajari cara mengulas karya fiksi yang baik

Konsep Utama

Mengulas Karya Fiksi

Kisah-Kisah Favoritku

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian suka membaca karya fiksi atau buku cerita?
2. Buku cerita apa saja yang pernah kalian baca?
3. Mengapa kalian menyukai buku cerita tersebut?

Profil Pancasila	• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan global • Gotong Royong • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Kata kunci	Karya fiksi, unsur-unsur, penilaian, argumentasi, dan ulasan.

Target Peserta Didik :

Peserta didik Regular

Jumlah Siswa

31 Peserta didik

Assesmen

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu

Jenis Asesmen

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu

Metode dan Model Pembelajaran:

- *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Recite, dan Review)*

Materi Pembelajaran

Menulis Karya Fiksi

- a. Mengenal Karya Fiksi
- b. Menemukan Unsur Karya Fiksi

Media, Alat dan Bahan :

1. Sumber Utama

- a. Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Penerbit: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2. Sumber Alternatif

- a. Google
- b. Cerpen, novel, cerita anak, dan karya sastra lainnya dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk karya fiksi..
- c. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Alat Tulis Sekolah (Papan tulis dan spidol)

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

SIKLUS I

Pertemuan 1 : Menemukan Unsur-Unsur Karya Fiksi	
Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.	
Pendahuluan (15 Menit)	• Guru membuka pembelajaran dengan salam . • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengasah kemampuan mereka tentang materi yang dipelajari
Kegiatan Inti (90 menit)	A. Guru menjelaskan tentang apa itu karya fiksi dan unsur-unsur cerpen. B. Guru memberikan contoh karya fiksi cerpen kepada siswa berjudul "Kotak Sulap Paman Tom". 1. Guru mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks cerpen dan peneliti meminta siswa untuk mencatat informasi awal dari cerpen. 2. Guru menuliskan contoh pertanyaan pemandu di papan tulis dan meminta siswa membuat pertanyaan tentang unsurcerpen. Setelah itu peneliti mengecek pertanyaan yang dibuat siswa. 3. Guru meminta siswa membaca cerpen secara intensif dan mengarahkan siswa mengidentifikasi unsur cerpen. 4. Guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang ditemukan dengan pengalaman. 5. Guru meminta siswa untuk merangkum unsur cerpen yang didapat. 6. Guru membahas hasil yang didapatkan bersama-sama dengan peserta didik.
Penutup (15 Menit)	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran

	b. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.
--	--

Pertemuan 2 : Menemukan Unsur-Unsur Karya Fiksi

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.

Pendahuluan (15 Menit)	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam . b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. d. Guru memberikan motivasi kepada siswa. e. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengasah kemampuan mereka tentang materi yang dipelajari
Kegiatan Inti (50 menit)	A. Guru kembali menjelaskan tentang materi karya fiksi dan unsur-unsur cerpen. B. Lalu memberikan evaluasi pembelajaran tentang unsur-unsur cerpen yang sudah dipelajari. Dalam kegiatan evaluasi cerpen guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan metode SQ4R dengan membagikan teks cerpen yang berjudul "Parki dan Alergi Telur". C. Peneliti mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan menggunakan metode SQ4R. D. Setelah itu, lembar kerja yang dikerjakan oleh siswa, dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.
Penutup (15 Menit)	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran b. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. a. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Kriteria Penilaian

- a. Penilaian proses : berupa catatan/deskripsi kerja saat mengerjakan lembar kerja.
b. Penilaian akhir : <50%-100%

Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendata unsur intrinsik cerpen				
2	Mendata unsur ekstrinsik cerpen				

Keterangan Skor :

- 4 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 90-100% tepat
3 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 70-800% tepat
2 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 50-60% tepat
1 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen <50% tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber : Kusmayadi, 2019: 46)

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Asnidar Lombu, S.Th

9810809 201407 2 003

Oftri Sri L. Waruwu, S.Pd

NIP. 29941010 202321 2 046

Silvia Niat S. Nazara

NIM. 212124092

MATERI CERITA PENDEK



Disusun Oleh:
Silvia Niat Sari Nazara

CERITA PENDEK (CERPEN)

A. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjangpendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500–5.000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerita pendek pada umumnya bertema sederhana. Jumlah tokohnya terbatas. Jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

B. Ciri-Ciri Cerita Pendek

- a) Alur lebih sederhana.
- b) Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
- c) Latar yang dilukiskan hanya sesaat dan dalam lingkungan yang relatif terbatas.
- d) Tema dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.
- e) Tidak mencerminkan semua kisah tokohnya, karena dalam cerpen yang dikisahkan hanyalah intinya saja.
- f) Tokoh yang diceritakan dalam cerpen mengalami sebuah konflik sampai pada tahap penyelesaiannya.
- g) Pemilihan katanya sederhana sehingga memudahkan para pembaca untuk memahaminya.
- h) Bersifat fiktif.
- i) Menceritakan satu kejadian saja dan menggunakan alur cerita tunggal dan lurus.
- j) Membacanya tidak membutuhkan waktu yang lama.
- k) Memberikan pesan dan kesan yang sangat mendalam sehingga pembaca

C. Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek

Cerpen memiliki dua unsur pembangun, diantaranya adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerpen yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri. Jika diibaratkan sebuah bangunan, maka unsur intrinsik adalah komponen-komponen bangunan tersebut. Unsur intrinsik cerpen terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Berikut penjelasannya.

a. Tema

Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus terlebih dahulu mengenali rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam cerpen itu. Dengan kata lain tema merupakan ide atau gagasan dasar yang melatarbelakangi keseluruhan cerita yang ada dari cerpen. Tema memiliki sifat umum dan general yang dapat diambil dari lingkungan sekitar, permasalahan yang ada di masyarakat, kisah pribadi pengarang sendiri, pendidikan, sejarah, perjuangan romansa, persahabatan dan lain-lain.

b. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

c. Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis. Pola pengembangan cerita suatu cerpen beragam. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami, dan logis. Jalan cerita suatu cerpen kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadang-kadang sederhana.

d. Latar

Latar atau setting meliputi tempat, waktu, dan peristiwa yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh pengarang cerpen untuk menyampaikan ceritanya. Baik itu sebagai orang pertama, kedua, ketiga. Bahkan acapkali para penulis menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

f. Amanat

Amanat merupakan pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisasi sastra (Kartikasari dan Suprpto, 2018: 81). Sedangkan menurut Amalia dan Fadhilasari (2022: 163) unsur ekstrinsik lebih meliputi perkembangan yang menyangkut latar belakang masyarakat, penulis, nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen, sebagai berikut:

a) Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat merupakan unsur yang mempengaruhi cerpen berupa faktor yang ada pada masyarakat. Yang termasuk dalam latar belakang masyarakat adalah ideologi negara, kondisi politik, kondisi sosial dan kondisi ekonomi.

b) Latar Belakang Penulis

Latar belakang penulis merupakan unsur yang datang atau datang dari keadaan si penulis, seperti kondisi si penulis, kehidupan si penulis, dan aliran sastra si penulis.

c) Nilai yang Terkandung dalam Cerpen

Nilai-nilai yang ada pada cerpen merupakan nilai yang meliputi pada cerpen itu sendiri, seperti nilai agama, biasanya berkaitan dengan

aturan atau ajaran yang bersumber dari agama tertentu. Nilai moral, biasanya berkaitan dengan cerpen yang berisi dengan akhlak dan tindakan, biasanya digambarkan pada dialog atau perwatakan tokoh. Nilai budaya, biasanya berkenaan dengan kebiasaan, kebudayaan, tradisi atau adat yang ada pada suatu daerah yang diceritakan pada cerita pendek.

D. Contoh Cerita Pendek

"KOTAK SULAP PAMAN TOM"

Karya Maya Lestari Gf

Randu suka sekali menonton pertunjukan sulap Paman Tom. Menurutnya sulap Paman Tom sangat ajaib. Paman Tom bisa mengeluarkan kelinci, pistolpistolan, sepatu baru, dan buku-buku dari kotak sulapnya. Ketika bermain sulap, Paman Tom sering menyuruh seorang anak naik ke panggung. Anak itu dimintanya memasukkan tangan ke dalam kotak sulap. "Kosong!" begitu selalu teriak anak-anak yang ikut bermain sulap.

"Kosong lagi!" teriak mereka berulang. Paman Tom tersenyum, lalu ia akan menutup kotak tersebut. Beberapa detik kemudian ia akan membukanya kembali dan penonton akan berteriak, "Ada kelincinya!"

Randu dahulu pernah pula naik ke panggung. Kata Paman Tom, ia butuh anak laki-laki yang bisa membantunya. Randu langsung tunjuk tangan. Ia disuruh menarik sapu tangan yang menutupi kotak itu. Begitu kotak terlihat, seekor burung akan keluar, dan hup ...! Burung itu terbang mengitari panggung. Saat itu penonton sangat heboh. Semua orang bertepuk tangan sampai lama sekali. Tidak cukup sampai di situ. Keesokan harinya semua anak di sekolah menceritakan kejadian itu berulang-ulang. Guru kelas Randu bahkan ikut memuji pertunjukan itu di depan kelas. Saat itu Randu masih kelas 1 SD.

Sekarang Randu sudah kelas tiga SD. Ia bersama teman-temannya masih tetap suka menonton pertunjukan sulap Paman Tom yang diadakan setiap bulan di Perpustakaan Daerah. Namun, kini ada sesuatu di hati Randu. Rasa kagum terhadap sulap Paman Tom berganti menjadi penasaran. "Mengapa Paman Tom begitu hebat? Dari mana Paman Tom mendapatkan kotak ajaibnya yang terkenal itu?" Randu ingin tahu jawabannya.

Pada suatu hari Minggu, dua jam menjelang pertunjukan sulap Paman Tom, Randu diam-diam masuk ke ruang pegawai. Biasanya Paman Tom beristirahat dahulu di ruangan itu sebelum memulai sulapnya di panggung. Mujur bagi Randu, hari itu, setelah meletakkan peralatan sulapnya, Paman Tom keluar ruangan. Mendapat kesempatan itu, Randu segera menuju ke tas besar Paman Tom yang terbuat dari anyaman pandan. Dibukanya tas itu dengan berdebar. Kotak sulap itu ada di dalamnya. Dengan gemetar ia mengangkat kotak itu, lalu mengintip isinya. Kosong. Dirabanya sisi-sisi dalam kotak. Alangkah kagetnya ia ketika menemukan empat buah laci kecil. Di dalam empat laci itu, ia menemukan seekor kelinci kecil, seekor burung merpati, sekuntum bunga, dan sebuah terompet.

Randu terkejut dan kecewa. Kotak itu tak seperti harapannya. Kotak itu tidak ajaib sama sekali. Dalam pikirannya, Paman Tom adalah seorang pembohong. Paman Tom penipu. Ia sama sekali tidak hebat. Randu kecewa karena merasa tertipu.

Dengan lunglai Randu kembali ke ruang pertunjukan. Tak lama kemudian, Paman Tom datang dengan kotaknya yang ternyata tidak ajaib. Randu mendadak merasa benci. Ia tidak suka dengan sulap Paman Tom. Paman Tom tidak pandai melakukan yang ajaib. Paman Tom hanya penipu!

"Anak-anak, mari kita lihat ada keajaiban apa di kotak sulap Paman Tom!" seru Paman Tom gembira. Anak-anak bertepuk tangan.

"Apakah ada yang suka terompet?" tanya Paman Tom. Semua anak tunjuk tangan sambil berteriak, "Saya! Saya!"

"Nah! Apakah kotak ajaib Paman Tom bisa mengeluarkan terompet? Mari kita lihat!"

Anak-anak bersorak gembira.

Tiba-tiba Randu berdiri.

"Tidak benar!" teriaknya benci, "Paman Tom bohong!" Ia segera berlari ke panggung. Merampas kotak sulap itu, lalu menunjukkan laci-laci rahasia pada semua orang.

"Lihat, 'kan?" kata Randu sambil menarik seekor kelinci. "Paman Tom menipu kita! Tidak ada kotak ajaib! Ia menyembunyikan semua itu dalam laci rahasia!"

Semua orang terkejut. Paman Tom lebih terkejut. Wajahnya tampak memerah pertanda marah. Randu melemparkan kotak itu ke lantai.

"Aku tak percaya lagi padanya. Paman Tom pembohong!"

Randu lalu lari ke luar. Pulang.

Apa yang terjadi di hari Minggu pagi itu menjadi pembicaraan di manamana, termasuk di sekolah Randu. Teman-teman Randu umumnya kesal karena merasa tertipu. Selama ini mereka menyungka Paman Tom punya kekuatan super. Kotak sulapnya mereka anggap kotak keramat. Kini begitu tahu yang sebenarnya, mereka merasa marah.

Bisa ditebak, tak ada lagi anak yang mau datang ke pertunjukan Paman Tom. Ruang sulap itu jadi sepi. Akhirnya, setelah tiga bulan, pihak Perpustakaan Daerah menghentikan acara sulap karena tak ada penonton. Saat itu, entah kenapa, Randu merasa sedikit kehilangan.

Suatu hari, saat pergi berjalan-jalan dengan para sepupunya, tibatiba dari jendela mobil Randu melihat kerumunan anak di pinggir jalan. Anak-anak itu tampak gembira dan bertepuk tangan. Ia melongok karena penasaran. Apakah gerangan yang membuat anak-anak itu senang?

"Lihat, Paman Tom!" teriak salah seorang sepupunya. Randu terkejut. Ketika ia memperhatikan lebih jelas dari celah kerumunan, ia melihat Paman Tom duduk di sebuah bangku dengan kotak sulapnya.

"Ih, kok dia jadi kumal, ya?" seru sepupunya lagi.

"Iya. Semenjak pekerjaannya dihentikan pihak Perpustakaan Daerah, Paman Tom jadi tidak punya pekerjaan," kata sepupunya yang lain.

"Akhirnya, untuk mencari uang, terpaksa ia main sulap di jalanan."

"Sayangnya, anak-anak itu tidak tahu kalau mereka kena tipu," kata sepupunya yang lain,

"Aku sudah bosan dibohongi Paman Tom!"

Randu terdiam. Diperhatikannya terus Paman Tom hingga celah kerumunan itu menutup. Hatinya terasa tidak nyaman. Terbayang lagi peristiwa ketika ia membongkar semua rahasia sulap Paman Tom di depan para penonton. Terkenang lagi hari ketika ia mencampakkan kotak sulap itu ke lantai. Mendadak ia merasa sangat bersalah.

Seandainya ia tidak melakukan kebodohan itu, tentu Paman Tom masih bekerja untuk Perpustakaan Dacrah dan mendapat penghasilan yang lumayan. Kemarahan telah membuat Randu melakukan hal-hal yang tidak pantas. Ingin rasanya ia turun dari mobil dan berlari menuju Paman Tom untuk minta maaf, tetapi apakah maafnya bisa membuat Paman Tom mendapat pekerjaan lagi? Randu merasa bodoh. Sulap hanya sebuah permainan. Tak ada kebohongan di sana. Sulap itu seperti teka-teki yang dilakukan dengan gerakan. Paman Tom tidak pernah menyakiti penontonnya. Jadi, tidak ada alasan bagi Randu untuk mempermalukannya. Randu menunduk. Diam-diam air matanya menitik.

KISI-KISI TES TERTULIS

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial dan akademis.	Menentukan unsur-unsur karya fiksi.	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur sebuah karya fiksi.	Tertulis	2

Bentuk soal uraian

KARTU SOAL				
Satuan Pendidikan: SMP Negeri 2 Sogaeadu				
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	Nama Penyusun : Silvia Niat Sari Nazara		
Tahun Pelajaran	2024/2025	Tempat Tugas : SMP N 2 Sogaeadu		
	Buku sumber : Buku Guru dan Siswa			
	<table><tr><td>No Soal</td></tr><tr><td>1</td></tr></table>	No Soal	1	Tentukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen yang berjudul "Parki dan Alergi Telur"
No Soal				
1				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penskoran Soal Uraian

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendata unsur intrinsik cerpen				
2	Mendata unsur ekstrinsik cerpen				

Keterangan Skor

- 4 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 90-100% tepat
- 3 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 70-800% tepat
- 2 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 50-60% tepat
- 1 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen <50% tepat

Hilibadalu, Februari 2025

Guru Mata Pelajaran



Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

EVALUASI SIKLUS I



Petunjuk :

- Bacalah cerita pendek yang berjudul "Parki dan Alergi Telur"
- Setelah itu, jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita pendek yang telah kamu baca
- Lalu tuliskan jawabanmu di lembar yang sudah disediakan.

Pertanyaan 1

Carilah unsur intrinsik yang terdapat pada cerita pendek "Parki dan Alergi Telur"

Pertanyaan 2

Carilah unsur ekstrinsik yang terdapat pada cerita pendek yang berjudul "Parki dan Alergi Telur"

Selamat Mengerjakan!!!!
Semangat!!!

EVALUASI SIKLUS I

PARKI DAN ALERGI TELUR

Karya Maya Lestari Gf

Ibu sangat ingin Parki tumbuh sehat dan tinggi. Untuk itu, Ibu menyuruh Parki makan telur setiap hari.

"... tetapi, Bu, ...," ujar Parki, "aku bosan makan telur setiap hari."

"Ini peraturan!" kata Ibu tegas.

"Kalau kamu ingin kuat, kamu harus makan makanan bergizi setiap hari."

Parki ingin membantah kalau makanan bergizi itu bukan cuma telur, masih ada tahu, tempe, kacang, dan ikan, tetapi Ibu tidak ingin mendengarkan. Menurut Ibu, komposisi gizi dalam sebutir telur sangat sempurna. Telur memiliki kalsium yang dibutuhkan Parki agar tulangnya kuat. Ibu ingin Parki tumbuh setinggi pemain-pemain basket profesional. Jadi, ia memasak telur setiap hari. Kadang telur itu direbus, kadang dibuat jadi telur mata sapi atau dijadikan telur dadar.

"Ibu memasaknya jadi bermacam masakan," kata Ibu, "supaya kamu tidak bosan."

Akan tetapi, tetap saja itu telur! Aarggh! Parki bosan, tetapi Parki tidak ingin membantah Ibu. Jadi, ia makan saja semua hidangan telur. Kadang kalau sudah terlalu bosan, ia membawa telur ke kamarnya dan menyembunyikannya di bawah kasur. Sayangnya, Ibu selalu bisa menemukan. Entah bagaimana caranya.

Suatu pagi, ketika Parki bangun tidur, ia merasa matanya berat sekali. Dikucek-kuceknya matanya. Terasa ada sesuatu di kelopakannya. Cepat ia menuju cermin. Astaga! Apakah itu? Kenapa ada bengkak di kelopak matanya?

"Ibuuu!" teriaknya. "Kenapa mataku seperti ini?"

"Ada apa?" tanya Ibu. Cepat-cepat Ibu berlari ke kamar Parki,

"Astagaaa! Parki! Ada apa dengan matamu?" teriak Ibu histeris. "Ayaaah! Cepat kemari! Lihat mata Parki!"

Ayah yang saat itu sedang mengenakan kemeja kaget bukan main. Tidak biasanya Ibu berteriak histeris seperti itu. Cepat ia berlari ke kamar Parki. Ayah lupa kalau ia belum memakai celana panjang.

"Ada apa? Ada apa?" Ayah ikut-ikutan panik. Ia takut sekali kalau sesuatu yang gawat terjadi.

"Mata Parkiiii!" teriak Ibu.

"Kenapa mata Parki bisa bengkak seperti itu?"

Ayah memeriksa kelopak mata kanan Parki.

"Oh! Ini bintitan," kata Ayah.

Ia merasa lega karena ternyata situasi tidak segawat yang ditakutkannya. Ayah beberapa kali juga pernah mengalami bintitan waktu kecil. Jadi, apa yang terjadi pada Parki tidak terlalu mengkhawatirkannya.

"Akan tetapi, ini bukan bintitan biasa!" Ibu masih histeris.

"Lihat, bengkaknya sebesar ujung kelingkingku! Warnanya merah. Pasti sakit sekali." "Biarkan saja, nanti juga hilang sendiri," kata Ayah kalem.

"Bagaimana mungkin Ayah bilang begitu? Ini mata Parki! Bagaimana kalau bintitan itu sesuatu yang berbahaya? Dia harus dibawa ke dokter!"

"Astaga!" kata Ayah.

"Tenang, Bu! Ayah dahulu sering mengalaminya waktu kecil. Ini bukan hal yang gawat."

"Tidak bisal Ini pasti buruk! Parki harus dibawa ke dokter!"

Parki memandang kedua orang tuanya berganti-ganti. Sebenarnya, ia juga tidak terlalu paham apa yang terjadi. Ia merasa sependapat dengan Ayah. Bintitan bukan hal yang gawat kok. Temannya, si Alex, juga pernah mengalaminya. Biasanya, bintitan itu hilang dalam seminggu, tetapi Parki merasa ngeri dengan Ibu. Jika Ayah dan Ibu berdebat, Ibu pasti menjadi pemenang. Hal itu sudah terjadi berkali-kali.

"Baiklah," kata Ayah kemudian, "nanti sore kita ke dokter."

Tuh, benar, 'kan? Pasti Ibu yang menang.

Akhirnya, sore itu mereka ke dokter. Dokter memeriksa mata Parki beberapa kali sebelum akhirnya bertanya.

"Pernah mengalami hal ini sebelumnya?"

"Tidak pernah," jawab Ibu.

"Debu bisa menjadi penyebabnya," kata Dokter.

"... tetapi selama ini Parki selalu bermain di luar. Matanya pasti sering kemasukan debu," kata Ibu,

"tetapi mengapa sebelum ini matanya tidak pernah bengkak?"

"Hmm ...," Dokter mengangguk-angguk.

"Kemarin Parki makan apa saja?" tanyanya.

"Jeruk," jawab Parki.

Ia tidak suka jeruk. Ia berharap jeruklah penyebab matanya bintitan supaya besok-besok ia tidak makan jeruk lagi.

"Tadi malam dia makan nasi goreng," kata Ibu.

"Siangnya?" tanya dokter.

"Siang dia makan ...," Ibu mengingat-ingat, "nasi dan telur dadar."

"Paginya?" "Pagi dia makan bubur kacang hijau."

"Kemarinnya lagi?" tanya dokter.

"Apakah dia makan udang?"

"Tidak. Dia makan nasi dan telur rebus," jawab Ibu.

"Oh, ya?" dokter memandang Ibu.

"Tiga hari lalu dia makan apa?"

"Telur dadar," kata Ibu.

Karena Ibu memberi Parki telur setiap hari, makanan Parki yang dia ingat cuma itu.

"Empat hari lalu?" tanya dokter.

"Telur."

"Telur lagi?" dokter itu melongo.

"Iya."

"Seminggu sebelumnya?"

"Telur juga."

Dokter itu membuka kacamatanya dan menghela napas.

"Mengapa ia makan telur setiap hari?" tanyanya.

"Karena telur itu bergizi. Parki membutuhkan gizi bagus supaya bisa tumbuh tinggi," kata Ibu.

"Itu betul," kata dokter,

"tetapi sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Sepertinya Parki alergi telur."

"Alergi telur?" tanya Ibu heran.

Dokter mengangguk.

"Kompreslah kelopak matanya yang bengkak dengan air hangat dua kali sehari," kata dokter.

"Mudah-mudahan lima hari kemudian bengkaknya hilang. Untuk sementara, jangan beri dia telur!"

"Apa?" Ibu tak percaya.

"Apakah dokter baru saja mengatakan, Parki tidak boleh makan telur? Tidak mungkin."

"Benar," dokter mengangguk.

"..., tapi ..., tapi ...," Ibu tidak setuju.

"Baiklah, kami pikir juga begitu," kata Ayah tiba-tiba.

"Terima kasih atas nasihat Anda, Dokter. Terima kasih."

"Sama-sama." Mereka lalu keluar dari ruang pemeriksaan. Ibu tidak mampu berkata-kata. Wajahnya tampak sedih sekali. Sebaliknya, Parki justru merasa gembira. Ingin rasanya ia melompat-lompat karena tidak perlu lagi makan telur. Ia merasa bengkak di kelopak matanya adalah suatu anugerah yang teramat istimewa. Ayah senyum-senyum memandangnya.

"..., tetapi gizi Parki, bagaimana? Aduh ...!" Ibu menutup wajahnya dengan telapak tangan.

"Tenang, Ibu. Toh setidaknya ia masih boleh makan telur," kata Ayah sambil merangkul bahu Ibu.

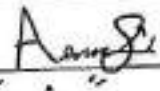
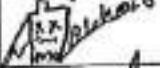
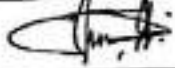
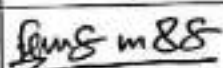
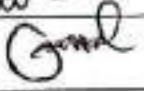
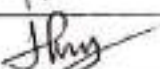
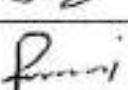
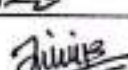
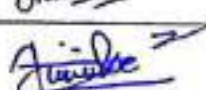
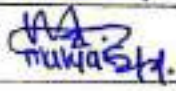
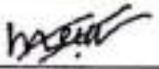
"Baiklah," kata Ibu. Ia menurunkan tangannya. Wajahnya sangat nelangsa. Dipandangnya Parki dengan suatu cara yang membuat Parki merasa baru saja divonis dokter tidak boleh membaca buku seumur hidup!

"Masalah selesai," kata Ayah.

"Ayo, pulang!" Ayah menggamit tangan Ibu dan Parki, lalu bersiul-siul. Di sampingnya, Parki melompat gembira.

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 2 SOGAE'ADU**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogae'adu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menentukan Unsur-Unsur Karya Fiksi
Kelas/semester : VIII-D / Genap
Siklus/Pertemuan : I / Pertama
Hari /tanggal : Selasa/18 Februari 2025

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1	Agustina Halawa	P	
2	Delon Pradipta Buala Saro Lombu	L	
3	Aldo Nataris Lawolo	L	
4	Erna Triswan Sari Laia	P	
5	Fitri Kristiani Giawa	P	
6	Fitriwan Hura	P	
7	Grace Sihura	P	
8	Hengky Syah Putra Jaya Waruwu	L	
9	Hilwan Dani Lase	L	
10	Ifa Sopian Lawolo	L	
11	Jensem Afandy Lase	L	
12	Jessica Talyeta Zebua	P	
13	Joice Natalia Laoli	P	
14	Kardia Murni Zai	P	
15	Leni Mawarni Gulo	P	
16	Mawarlina Lase	P	
17	Mei Kevin Putra Laia	L	
18	Melisa Zandroto	P	

19	Milyasari Gulo	P	<i>Suffa</i>
20	Narman Jaya Lawolo	L	<i>Latif</i>
21	Novidesti Giawa	P	<i>muo</i>
22	Novita Gulo	P	<i>Sufar</i>
23	Piawi Anugrah Zandroto	L	<i>Putri</i>
24	Putra Berkat Lombu	L	<i>Putra</i>
25	Rita Cahyani Lawolo	P	<i>Sufita</i>
26	Santo Novbrian Lombu	L	<i>Putri</i>
27	Sozanolo Telaumbanua	L	<i>Putri</i>
28	Valeria Artalyta Gulo	P	<i>Putri</i>
29	Verthin Wahyu Anna Stasya Mendrofa	P	<i>Putri</i>
30	Wirawan Evan Zebua	L	<i>Putri</i>
31	Yardin Gea	L	<i>Putri</i>

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



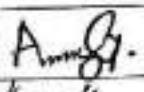
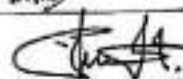
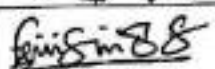
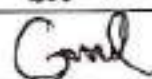
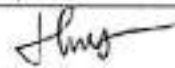
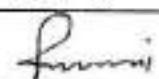
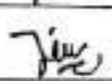
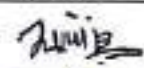
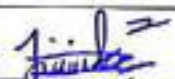
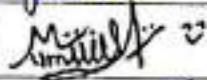
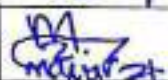
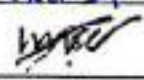
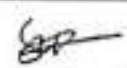
Asmilar Lombu, S. Th
NIP. 19810908 201407 2 003

Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

Silvia N. S. Nazara
NIM. 212124092

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 2 SOGAE'ADU**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogae'adu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menentukan Unsur-Unsur Karya Fiksi
Kelas/semester : VIII-D / Genap
Siklus/Pertemuan : I / Kedua
Hari /tanggal : Selasa/25 Februari 2025

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1	Agustina Halawa	P	
2	Delon Pradipta Buala Saro Lombu	L	
3	Aldo Nataris Lawolo	L	
4	Erna Triswan Sari Laia	P	
5	Fitri Kristiani Giawa	P	
6	Fitriwan Hura	P	
7	Grace Sihura	P	
8	Hengky Syah Putra Jaya Waruwu	L	
9	Hilwan Dani Lase	L	
10	Ifa Sopian Lawolo	L	
11	Jensem Afandy Lase	L	
12	Jessica Talyeta Zebua	P	
13	Joice Natalia Laoli	P	
14	Kardia Murni Zai	P	
15	Leni Mawarni Gulo	P	
16	Mawarlina Lase	P	
17	Mei Kevin Putra Laia	L	
18	Melisa Zandroto	P	

19	Milyasari Gulo	P	<i>Diff.</i>
20	Narman Jaya Lawolo	L	<i>Diff.</i>
21	Novidesti Giawa	P	<i>ms</i>
22	Novita Gulo	P	<i>Diff.</i>
23	Piawi Anugrah Zandroto	L	<i>Diff.</i>
24	Putra Berkat Lombu	L	<i>Diff.</i>
25	Rita Cahyani Lawolo	P	<i>Diff.</i>
26	Santo Novbrian Lombu	L	<i>Diff.</i>
27	Sozanolo Telaumbanua	L	<i>Diff.</i>
28	Valeria Artalyta Gulo	P	<i>Diff.</i>
29	Verthin Wahyu Anna Stasya Mendrofa	P	<i>Diff.</i>
30	Wirawan Evan Zebua	L	<i>Diff.</i>
31	Yardin Gea	L	<i>Diff.</i>

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Aswadar Lombu, S. Th
NIP. 19810908 201407 2 003

Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

Silvia N. S. Nazara
NIM. 212124092

LEMBAR OBSERVASI GURU **(Pertemuan 1)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/I
Petunjuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

No	Aspek yang di Observasi	Skor	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peneliti memberi salam kepada peserta didik saat memasuki ruangan	✓	
2	Peneliti mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓	
4	Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik		
5	Peneliti memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik.		
Kegiatan Inti			
1	Peneliti menjelaskan materi tentang karya fiksi cerpen dan unsur-unsurnya	✓	
2	<i>Survey</i> : Peneliti mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks cerpen	✓	
3	<i>Question</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menyusun pertanyaan terkait unsur cerpen.		
4	<i>Read</i> : Peneliti membimbing siswa membaca cerpen secara intensif.	✓	
5	<i>Reflect</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menghubungkan informasi yang didapatkan dengan pengetahuan sebelumnya.		
6	<i>Recite</i> : Peneliti membimbing siswa dalam merangkum kembali informasi yang didapatkan.		
7	<i>Review</i> : Peneliti membimbing siswa dalam mengulas kembali tentang unsur-unsur cerpen.	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Peneliti meny materi pembelajaran.		
2	Peneliti memberikan penguatan atas materi yang dipelajari.		
3	Peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	✓	
4	Peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik saat meninggalkan ruangan	✓	

Keterangan :

- a. Jumlah item pengamatan
- b. Kegiatan yang terlaksana
- c. Hasil pengamatan

= 16 item

= 9 item

= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$

$$= \frac{9}{16} \times 100\% = 56\%$$

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah



ASNIDAK LOMBU, S. Th Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd

NIP. 9810908 201407 2 003 NIP. 19941010 202321 2 046

Guru Mata Pelajaran

A blue ink handwritten signature.

Peneliti

A blue ink handwritten signature.

Silvia Niat Sari Nazara

NIM. 212124092

LEMBAR OBSERVASI GURU **(Pertemuan 2)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogacadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/1
Petujuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

No	Aspek yang di Observasi	Skor	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peneliti memberi salam kepada peserta didik saat memasuki ruangan	✓	
2	Peneliti mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓	
4	Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik		
5	Peneliti memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Peneliti menjelaskan materi tentang karya fiksi cerpen dan unsur-unsurnya	✓	
2	<i>Survey</i> : Peneliti mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks cerpen	✓	
3	<i>Question</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menyusun pertanyaan terkait unsur cerpen.	✓	
4	<i>Read</i> : Peneliti membimbing siswa membaca cerpen secara intensif.	✓	
5	<i>Reflect</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menghubungkan informasi yang didapatkan dengan pengetahuan sebelumnya.		
6	<i>Recite</i> : Peneliti membimbing siswa dalam merangkum kembali informasi yang didapatkan.	✓	
7	<i>Review</i> : Peneliti membimbing siswa dalam mengulas kembali tentang unsur-unsur cerpen.	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Peneliti meny materi pembelajaran.		
2	Peneliti memberikan penguatan atas materi yang dipelajari.		
3	Peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	✓	
4	Peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik saat meninggalkan ruangan	✓	

Keterangan :

- a. Jumlah item pengamatan
- b. Kegiatan yang terlaksana
- c. Hasil pengamatan

$$\begin{aligned} &= 16 \text{ item} \\ &= 12 \text{ item} \\ &= \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \% = \frac{12}{16} \times 100 \% \\ &= 75 \% \end{aligned}$$

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran

Peneliti

ASNIQAR LOMBU, S. Th Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd
NIP. 19810908 201407 2 003 NIP. 19941010 202321 2 046

Silvia Niat Sari Nazara
NIM. 212124092

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/I
Petunjuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

[illegible]

[illegible]

- a. Jumlah item pengamatan : 16 item x 31 siswa = 496
- b. Skor ideal : ~~496~~ 207
- c. Hasil pengamatan : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \% = \frac{207}{496} \times 100 \%$
- = 42 %

Hilibadalu, Februari 2025

Peneliti



SILVIA NIAT SARI NAZARA
NIM. 212124092

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



OFTRI SRI LESTARI WARUWU, S. Pd
NIP. 19941010 202321 2 046



LEMBAR OBSERVASI SISWA
(Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/I
Petunjuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

No	Aspek yang di Observasi	Nomor Absensi Siswa																																Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
	Pendahuluan																																	
1	Siswa menjawab salam dari peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24	
2	Siswa menjawab di saat peneliti mengecek kehadiran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	31	
3	Siswa mendengarkan disaat peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23	
4	Siswa mendengarkan saat peneliti memberikan motivasi																																	
5	Siswa merespon ketika peneliti memberikan pertanyaan awal terkait materi yang dipelajari.	✓		✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	17	
	Kegiatan Inti																																	
1	Siswa mendengarkan saat peneliti menyampaikan materi	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22	
2	Survey : Siswa membaca sekilas teks cerpen yang dibagikan peneliti	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	16	
3	Question : Siswa membuat pertanyaan pemandu dalam	✓			✓			✓	✓		✓			✓			✓		✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	13	

- a. Jumlah item pengamatan = 16 item x 31 siswa = 496
- b. Skor ideal = 262
- c. Hasil pengamatan = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$
- = $\frac{262}{496} \times 100\% = 52\%$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran

OFTRI SRI LESTARI WARUWU, S. Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

Hilibadalu, Februari 2025

Peneliti

SILVIA NIAT SARI NAZARA
NIM. 212124092

CATATAN LAPANGAN
(Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/Genap

Kegiatan :

1. Saat peneliti memasuki ruangan, para peserta didik tidak semua merespon. Ada yang sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti menyiapkan alat-alat tulis seperti pulpen, buku tulis dan buku paket di atas meja.
2. Para peserta didik merespon di saat peneliti menyebut nama mereka untuk mengecek kehadiran.
3. Di saat peneliti menawarkan materi maupun tugas pembelajaran ada siswa yang sibuk dengan teman sebangkunya dan tidak mendengarkan apa yang peneliti sampaikan.
4. Ada peserta didik yang masih belum mengerti tentang metode yang digunakan, sehingga tidak mengikuti instruksi/penjelasan peneliti saat memberikan contoh mencari unsur-unsur karya fiksi cerpen.

Hilibadalu, Februari 2025

Guru Mata Pelajaran



Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

**CATATAN LAPANGAN
(Pertemuan 2)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/Genap

Kegiatan :

1. Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, saat peneliti memasuki ruangan, tidak semua siswa merespon salam dari peneliti.
2. Saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, ada siswa yang memberikan tanggapan. Namun ada juga yang hanya menyampaikan namum dengan volume suara yang sangat kecil. Mereka masih belum berani menyampaikan pendapat/ide yang mereka punya.
3. Masih ada siswa yang agak berbicara dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Ada beberapa peserta didik yang tidak menulis/menertakan jawaban yang didapatkannya, namun membuatnya saja.

Hilibadalu, Februari 2025

Guru Mata Pelajaran



Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

**DAFTAR OLAH NILAI UNSUR-UNSUR CERITA PENDEK
(SIKLUS I)**

No	Nama Siswa	Unsur Intrinsik				Unsur Ektrinsik				Jumlah Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Agustina Halawa		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
2	Delon Pradipta Buala Saro Lombu		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
3	Aldo Nataris Lawolo		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
4	Erna Triswan Sari Laia			3				3		6	75	75	Tuntas
5	Fitri Kristiani Giawa			3				3		6	75	75	Tuntas
6	Fitriwan Hura			3				3		6	75	75	Tuntas
7	Grace Sihura			3			2			5	62.5	75	Tidak tuntas
8	Hengky Syah Putra Jaya Waruwu			3				3		6	75	75	Tuntas
9	Hilwan Dani Lase			3.5				3		6.5	81.25	75	Tuntas
10	Ifa Sopian Lawolo		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
11	Jensem Afandy Lase		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
12	Jessica Talyeta Zebua		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
13	Joice Natalia Laoli			3			2			4	62.5	75	Tidak tuntas
14	Kardia Murni Zai			3				3		5	75	75	Tuntas
15	Leni Mawarni Gulo			3.5				3		6.5	81.25	75	Tuntas
16	Mawarlina Lase			3.5				3		6.5	81.25	75	Tuntas
17	Mei Kevin Putra Laia		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
18	Melisa Zandroto			3				3		6	75	75	Tuntas
19	Milyasari Gulo			3				3		6	75	75	Tuntas
20	Narman Jaya Lawolo		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
21	Novidesti Giawa			3.5				3		6.5	81.25	75	Tuntas
22	Novita Gulo			3			2			5	62.5	75	Tidak tuntas
23	Piawi Anugrah Zandroto		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
24	Putra Berkat Lombu		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
25	Rita Cahyani Lawolo			3				3		6	75	75	Tuntas
26	Santo Novbrian Lombu		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas

27	Sozanolo Telaumbanua		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
28	Valeria Artalyta Gulo		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
29	Verthin Wahyu Anna Stasya Mendrofa			3					3	6	75	75	Tuntas
30	Wirawan Evan Zebua		2				2			4	50	75	Tidak tuntas
31	Yardin Gea		2			1				3	37.5	75	Tidak tuntas
Jumlah											1837.5		Tuntas = 13 Siswa Tidak tuntas = 18 siswa

1. Mencari Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$X = \frac{1837.5}{31}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$$X = 59.2\%$$

Σx = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Nilai rata-rata siklus I = 59.2%

2. Ketuntasan Klasikal

$$\% = \frac{f_t}{\Sigma f} \times 100\%$$

$$\% = \frac{13}{31}$$

Keterangan :

% = presentase ketuntasan klasikal

$$\% = 42\%$$

f_t = frekuensi siswa yang tuntas KKM

Σf = jumlah frekuensi seluruhnya.

Ketuntasan klasikal Siklus I = 42%

SIKLUS II

Menulis Karya Fiksi



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: SILVIA NIAT SARI NAZARA
Instansi/Sekolah	: SMP NEGERI 2 SOGAEADU
Jenjang / Kelas	: SMP / VIII
Alokasi Waktu	: 4 x Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2025

B. KOMPONEN INTI

Fase : D

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan

memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Menulis

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengenal bacaan fiksi dan mengetahui unsur-unsur yang ada di dalamnya, belajar membuat penilaian terhadap karya fiksi, dan menyusun argumentasi untuk mendukung penilaian. Pada bab ini kalian juga diajak untuk menyimak, berdiskusi, dan melakukan presentasi, serta mempelajari cara mengulas karya fiksi yang baik

Konsep Utama

Mengulas Karya Fiksi

Pertanyaan Pemantik

Kisah-Kisah Favoritku

1. Apakah kalian suka membaca karya fiksi atau buku cerita?
2. Buku cerita apa saja yang pernah kalian baca?
3. Mengapa kalian menyukai buku cerita tersebut?

Profil Pancasila

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

Kata kunci

Karya fiksi, unsur-unsur, penilaian, argumentasi, dan ulasan.

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa:

31 Peserta didik

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu

Jenis Asesmen

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu

Metode dan Model Pembelajaran:

- *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Recite, dan Review)*

Materi Pembelajaran

Menulis Karya Fiksi

- a. Menenal Karya Fiksi
- b. Menemukan Unsur Karya Fiksi

Media, Alat dan Bahan :

1. Sumber Utama

- a. Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIIISMP Penerbit: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2. Sumber Alternatif

- a. Google
- b. Cerpen, novel, cerita anak, dan karya sastra lainnya dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk karya fiksi..
- c. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Alat Tulis Sekolah (Papan tulis dan spidol)

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

SIKLUS II

Pertemuan 1 : Menemukan Unsur-Unsur Karya Fiksi

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.

Pendahuluan (15 Menit)	- Guru membuka pembelajaran dengan salam . - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. - Guru memberikan motivasi kepada siswa. - Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengasah kemampuan mereka tentang materi yang dipelajari
Kegiatan Inti (90 menit)	- Guru kembali menjelaskan tentang materi karya fiksi dan unsur-unsur cerpen. - Guru kembali mengingatkan latihan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu cerpen yang berjudul "Parki dan Alergi Telur" untuk kembali dibahas. - Guru mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks cerpen dan peneliti meminta siswa untuk mencatat informasi awal dari cerpen. - Guru menuliskan contoh pertanyaan pemandu di papan tulis dan meminta siswa membuat pertanyaan tentang unsur cerpen. Setelah itu peneliti mengecek pertanyaan yang dibuat siswa. - Guru meminta siswa membaca cerpen secara intensif dan mengarahkan siswa mengidentifikasi unsur cerpen. - Guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang ditemukan dengan pengalaman. - Guru meminta siswa untuk merangkum unsur cerpen yang didapat. - Guru membahas hasil yang didapatkan bersama-sama dengan peserta didik.

Penutup (15 Menit)	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran b. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.
Pertemuan 2 : Menemukan Unsur-Unsur Karya Fiksi	
Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.	
Pendahuluan (15 Menit)	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam . b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. d. Guru memberikan motivasi kepada siswa. e. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengasah kemampuan mereka tentang materi yang dipelajari
Kegiatan Inti (50 menit)	a. Guru kembali menjelaskan tentang materi karya fiksi dan unsur-unsur cerpen. b. Lalu memberikan evaluasi pembelajaran tentang unsur-unsur cerpen yang sudah dipelajari. Dalam kegiatan evaluasi cerpen guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan metode <i>SQ4R</i> dengan membagikan teks cerpen yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan". c. Peneliti mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan menggunakan metode <i>SQ4R</i>. d. Setelah itu, lembar kerja yang dikerjakan oleh siswa, dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.
Penutup (15 Menit)	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran. b. Guru memberikan penguatan atas materi yang dipelajari. c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Kriteria Penilaian

- a. Penilaian proses : berupa catatan/deskripsi kerja saat mengerjakan lembar kerja.
- b. Penilaian akhir : <50%-100%

Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendata unsur intrinsik cerpen				
2	Mendata unsur ekstrinsik cerpen				

Keterangan Skor :

- 4 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 90-100% tepat
- 3 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 70-800% tepat
- 2 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 50-60% tepat
- 1 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen <50% tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber : Kusmayadi, 2019: 46)

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



 Asnidar Lombu, S.Th

 NIP. 19810809 201407 2 003



 Oftri Sri L. Waruwu, S.Pd

 NIP. 29941010 202321 2 046



 Silvia Niat S. Nazara

 NIM. 212124092

MATERI CERITA PENDEK



Disusun Oleh:
Silvia Niat Sari Nazara

CERITA PENDEK (CERPEN)

A. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjangpendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500–5.000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerita pendek pada umumnya bertema sederhana. Jumlah tokohnya terbatas. Jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

B. Ciri-Ciri Cerita Pendek

- a) Alur lebih sederhana.
- b) Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
- c) Latar yang dilukiskan hanya sesaat dan dalam lingkungan yang relatif terbatas.
- d) Tema dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.
- e) Tidak mencerminkan semua kisah tokohnya, karena dalam cerpen yang dikisahkan hanyalah intinya saja.
- f) Tokoh yang diceritakan dalam cerpen mengalami sebuah konflik sampai pada tahap penyelesaiannya.
- g) Pemilihan katanya sederhana sehingga memudahkan para pembaca untuk memahaminya.
- h) Bersifat fiktif.
- i) Menceritakan satu kejadian saja dan menggunakan alur cerita tunggal dan lurus.
- j) Membacanya tidak membutuhkan waktu yang lama.
- k) Memberikan pesan dan kesan yang sangat mendalam sehingga pembaca

C. Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek

Cerpen memiliki dua unsur pembangun, diantaranya adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerpen yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri. Jika diibaratkan sebuah bangunan, maka unsur intrinsik adalah komponen-komponen bangunan tersebut. Unsur intrinsik cerpen terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Berikut penjelasannya.

a. Tema

Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus terlebih dahulu mengenali rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam cerpen itu. Dengan kata lain tema merupakan ide atau gagasan dasar yang melatarbelakangi keseluruhan cerita yang ada dari cerpen. Tema memiliki sifat umum dan general yang dapat diambil dari lingkungan sekitar, permasalahan yang ada di masyarakat, kisah pribadi pengarang sendiri, pendidikan, sejarah, perjuangan romansa, persahabatan dan lain-lain.

b. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

c. Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis. Pola pengembangan cerita suatu cerpen beragam. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami, dan logis. Jalan cerita suatu cerpen kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadang-kadang sederhana.

d. Latar

Latar atau setting meliputi tempat, waktu, dan peristiwa yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh pengarang cerpen untuk menyampaikan ceritanya. Baik itu sebagai orang pertama, kedua, ketiga. Bahkan acap kali para penulis menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

f. Amanat

Amanat merupakan pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisasi sastra (Kartikasari dan Suprpto, 2018: 81). Sedangkan menurut Amalia dan Fadhilasari (2022: 163) unsur ekstrinsik lebih meliputi perkembangan yang menyangkut latar belakang masyarakat, penulis, nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen, sebagai berikut:

a) Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat merupakan unsur yang mempengaruhi cerpen berupa faktor yang ada pada masyarakat. Yang termasuk dalam latar belakang masyarakat adalah ideologi negara, kondisi politik, kondisi sosial dan kondisi ekonomi.

b) Latar Belakang Penulis

Latar belakang penulis merupakan unsur yang datang atau datang dari keadaan si penulis, seperti kondisi si penulis, kehidupan si penulis, dan aliran sastra si penulis.

c) Nilai yang Terkandung dalam Cerpen

Nilai-nilai yang ada pada cerpen merupakan nilai yang meliputi pada cerpen itu sendiri, seperti nilai agama, biasanya berkaitan dengan aturan atau ajaran yang bersumber dari agama tertentu. Nilai moral, biasanya berkaitan dengan cerpen yang berisi dengan akhlak dan tindakan, biasanya



digambarkan pada dialog atau perwatakan tokoh. Nilai budaya, biasanya berkenaan dengan kebiasaan, kebudayaan, tradisi atau adat yang ada pada suatu daerah yang diceritakan pada cerita pendek.

KISI-KISI TES TERTULIS

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial dan akademis.	Menentukan unsur-unsur karya fiksi.	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur sebuah karya fiksi.	Tertulis	2

Bentuk soal uraian

KARTU SOAL			
Satuan Pendidikan: SMP Negeri 2 Sogaeadu			
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia		Nama Penyusun: Silvia Niat Sari Nazara	
Tahun Pelajaran: 2024/2025		Tempat Tugas: SMP N 2 Sogaeadu	
		Buku sumber : Buku Guru dan Siswa	
		No Soal	Tentukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan"
		1	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penskoran Soal Uraian

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendata unsur intrinsik cerpen				
2	Mendata unsur ekstrinsik cerpen				

Keterangan Skor

- 4 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 90-100% tepat
- 3 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 70-800% tepat
- 2 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 50-60% tepat
- 1 = Mendata unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen <50% tepat

Hilibadalu, Februari 2025

Guru Mata Pelajaran

Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

EVALUASI SIKLUS II



Petunjuk:

- Bacalah cerita pendek yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan"
- Setelah itu, jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita pendek yang telah kamu baca
- Lalu tuliskan jawabanmu di lembar yang sudah disediakan.

Pertanyaan 1

Carilah unsur intrinsik yang terdapat pada cerita pendek "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan"

Pertanyaan 2

Carilah unsur ekstrinsik yang terdapat pada cerita pendek yang berjudul "Anak RAjin dan Pohon Pengetahuan"

**Selamat Mengerjakan!!!!
Semangat!!!**

EVALUASI II

CERITA PENDEK

"ANAK RAJIN DAN POHON PENGETAHUAN"

Glory Grasia Christabelle

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. "Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?" Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. "Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!" ujar suara itu lagi.

Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

"Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu," ujar pohon itu lagi lembut.

"Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini," jawab Mogu takut-takut.

"Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?" tanya pohon itu.

"Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya."

"Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku."

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis... Akhirnya Mogu tiba di ibukota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya.

Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh di hadapan raja. "Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapam Baginda," kata pejabat Monda.

"Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan," jawab Mogu.

"Berapakah ukuran tinggi tubuhku?" tanyanya.

"Kalau hamba tak salah, tinggi badan anda sama panjang dengan ujung jari anda yang kiri sampai ujung jari anda yang kanan bila dirintangkan," jawab Mogu tersenyum. Pejabat

Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

Pejabat Monda sangat kesal, namun ia belum menyerah. "Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api."

Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

"Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu dimana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana," ujar Raja.

Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, "Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahunya pada siapapun," ujar Mogu serius.

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. "Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?" sapa pohon dengan tenang.

"Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata raja kepada pohon pengetahuan.

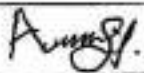
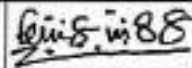
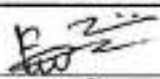
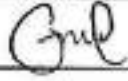
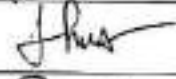
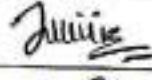
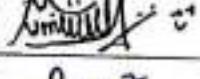
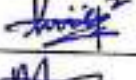
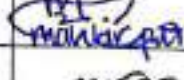
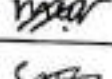
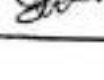
"Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamiilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat," ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. "Kau harus ajarkan aku!" teriaknya pada pohon pengetahuan.

"Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih."
Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 2 SOGAE'ADU**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogae'adu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menentukan Unsur-Unsur Karya Fiksi
Kelas/semester : VIII-D / Genap
Siklus/Pertemuan : II / Pertama
Hari /tanggal : Selasa/18 Februari 2025

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1	Agustina Halawa	P	
2	Delon Pradipta Buala Saro Lombu	L	
3	Aldo Nataris Lawolo	L	
4	Erna Triswan Sari Laia	P	
5	Fitri Kristiani Giawa	P	
6	Fitriwan Hura	P	
7	Grace Sihura	P	
8	Hengky Syah Putra Jaya Waruwu	L	
9	Hilwan Dani Lase	L	
10	Ifa Sopian Lawolo	L	
11	Jensem Afandy Lase	L	
12	Jessica Talyeta Zebua	P	
13	Joice Natalia Laoli	P	
14	Kardia Murni Zai	P	
15	Leni Mawarni Gulo	P	
16	Mawarlina Lase	P	
17	Mei Kevin Putra Laia	L	
18	Melisa Zandroto	P	

19	Milyasari Gulo	P	<i>[Signature]</i>
20	Narman Jaya Lawolo	L	<i>[Signature]</i>
21	Novidesti Giawa	P	<i>[Signature]</i>
22	Novita Gulo	P	<i>[Signature]</i>
23	Piawi Anugrah Zandroto	L	<i>[Signature]</i>
24	Putra Berkat Lombu	L	<i>[Signature]</i>
25	Rita Cahyani Lawolo	P	<i>[Signature]</i>
26	Santo Novbrian Lombu	L	<i>[Signature]</i>
27	Sozanolo Telaumbanua	L	<i>[Signature]</i>
28	Valeria Artalyta Gulo	P	<i>[Signature]</i>
29	Verthin Wahyu Anna Stasya Mendrofa	P	<i>[Signature]</i>
30	Wirawan Evan Zebua	L	<i>[Signature]</i>
31	Yardin Gea	L	<i>[Signature]</i>

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



[Signature]
Asubdar Lombu, S. Th
NIP. 19810908 201407 2 003

[Signature]

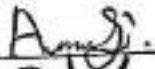
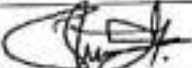
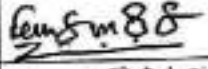
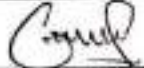
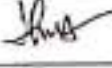
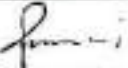
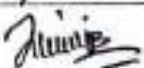
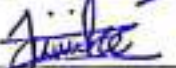
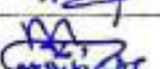
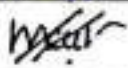
Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

[Signature]

Silvia N. S. Nazara
NIM. 212124092

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 2 SOGAE'ADU**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogae'adu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menentukan Unsur-Unsur Karya Fiksi
Kelas/semester : VIII-D / Genap
Siklus/Pertemuan : II / Kedua
Hari /tanggal : Rabu/26 Februari 2025

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1	Agustina Halawa	P	
2	Delon Pradipta Buala Saro Lombu	L	
3	Aldo Nataris Lawolo	L	
4	Erna Triswan Sari Laia	P	
5	Fitri Kristiani Giawa	P	
6	Fitriwan Hura	P	
7	Grace Sihura	P	
8	Hengky Syah Putra Jaya Waruwu	L	
9	Hilwan Dani Lase	L	
10	Ifa Sopian Lawolo	L	
11	Jensem Afandy Lase	L	
12	Jessica Talyeta Zebua	P	
13	Joice Natalia Laoli	P	
14	Kardia Murni Zai	P	
15	Leni Mawarni Gulo	P	
16	Mawarlina Lase	P	
17	Mei Kevin Putra Laia	L	
18	Melisa Zandroto	P	

19	Milyasari Gulo	P	<i>Buff</i>
20	Narman Jaya Lawolo	L	<i>Loeff</i>
21	Novidesti Giawa	P	<i>mo</i>
22	Novita Gulo	P	<i>Stika</i>
23	Piawi Anugrah Zandroto	L	<i>Stika</i>
24	Putra Berkat Lombu	L	<i>Pulz</i>
25	Rita Cahyani Lawolo	P	<i>Stika</i>
26	Santo Novbrian Lombu	L	<i>Stika 2</i>
27	Sozanolo Telaumbanua	L	<i>Stika</i>
28	Valeria Artalyta Gulo	P	<i>Stika</i>
29	Verthin Wahyu Anna Stasya Mendrofa	P	<i>Stika</i>
30	Wirawan Evan Zebua	L	<i>Stika</i>
31	Yardin Gea	L	<i>Stika</i>

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Asnidar Lombu, S. Th

NIP. 19810908 201407 2 003

Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd

NIP. 19941010 202321 2 046

Silvia N. S. Nazara

NIM. 212124092

LEMBAR OBSERVASI GURU
(Pertemuan 3)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/I
Petujuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

No	Aspek yang di Observasi	Skor	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peneliti memberi salam kepada peserta didik saat memasuki ruangan	✓	
2	Peneliti mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓	
4	Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	✓
5	Peneliti memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Peneliti menjelaskan materi tentang karya fiksi cerpen dan unsur-unsurnya	✓	
2	<i>Survey</i> : Peneliti mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks cerpen	✓	
3	<i>Question</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menyusun pertanyaan terkait unsur cerpen.	✓	
4	<i>Read</i> : Peneliti membimbing siswa membaca cerpen secara intensif.	✓	
5	<i>Reflect</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menghubungkan informasi yang didapatkan dengan pengetahuan sebelumnya.	✓	
6	<i>Recite</i> : Peneliti membimbing siswa dalam merangkum kembali informasi yang didapatkan.	✓	
7	<i>Review</i> : Peneliti membimbing siswa dalam mengulas kembali tentang unsur-unsur cerpen.	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Peneliti meny materi pembelajaran.	✓	
2	Peneliti memberikan penguatan atas materi yang dipelajari.	✓	✓
3	Peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	✓	
4	Peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik saat meninggalkan ruangan	✓	

Keterangan :

- a. Jumlah item pengamatan
- b. Kegiatan yang terlaksana
- c. Hasil pengamatan

$$\begin{aligned} &= 16 \text{ item} \\ &= 14 \text{ item} \\ &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \% \\ &= \frac{16}{14} \times 100 \% \\ &= 87,5 \% \end{aligned}$$

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



ASNIQAR LOMBU, S. Th



Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd
NIP. 19810908 201407 2 003 NIP. 19941010 202321 2 046

Silvia Niat Sari Nazara
NIM. 212124092

LEMBAR OBSERVASI GURU (Pertemuan 4)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/I
Petunjuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

No	Aspek yang di Observasi	Skor	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peneliti memberi salam kepada peserta didik saat memasuki ruangan	✓	
2	Peneliti mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓	
4	Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
5	Peneliti memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Peneliti menjelaskan materi tentang karya fiksi cerpen dan unsur-unsurnya	✓	
2	<i>Survey</i> : Peneliti mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks cerpen	✓	
3	<i>Question</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menyusun pertanyaan terkait unsur cerpen.	✓	
4	<i>Read</i> : Peneliti membimbing siswa membaca cerpen secara intensif.	✓	
5	<i>Reflect</i> : Peneliti membimbing siswa dalam menghubungkan informasi yang didapatkan dengan pengetahuan sebelumnya.	✓	
6	<i>Recite</i> : Peneliti membimbing siswa dalam merangkum kembali informasi yang didapatkan.	✓	
7	<i>Review</i> : Peneliti membimbing siswa dalam mengulas kembali tentang unsur-unsur cerpen.	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Peneliti meny materi pembelajaran.	✓	
2	Peneliti memberikan penguatan atas materi yang dipelajari.	✓	
3	Peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	✓	
4	Peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik saat meninggalkan ruangan	✓	

Keterangan :

- a. Jumlah item pengamatan
- b. Kegiatan yang terlaksana
- c. Hasil pengamatan

$$\begin{aligned} &= 16 \text{ item} \\ &= 16 \text{ item} \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{16} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Hilibadalu, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah



ASNIDAR LOMBU, S. Th

NIP. 19810908 201407 2 003

Guru Mata Pelajaran

Oftri Sri L. Waruwu, S. Pd

NIP. 19941010 202321 2 046

Peneliti

Silvia Niat Sari Nazara

NIM. 212124092

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(Pertemuan 3)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/I
Petunjuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

[illegible]

[illegible]

- a. Jumlah item pengamatan : 16 item $\times$ 31 siswa = 496
- b. Skor ideal : 353
- c. Hasil pengamatan
- $$= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$
- $$= \frac{353}{496} \times 100\% : 71\%$$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran

OFTRI SRI LESTARI WARUWU, S. Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

Hilibadalu, Februari 2025

Peneliti

SILVIA NIAT SARI NAZARA
NIM. 212124092

24

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/1
Petunjuk : berikan centang (✓) pada skor yang sesuai

[illegible]

[illegible]

a. Jumlah item pengamatan

$$= 16 \text{ item} \times 31 \text{ Siswa} = 496$$

b. Skor ideal

$$= 448$$

c. Hasil pengamatan

$$= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100 \%$$

$$= \frac{448}{496} \times 100 \% = 90 \%$$

Mengetahui

Kepala Sekolah



ASNIQAR LOMBU, S. Th

NIP. 19810908 201407 2 003

Guru Mata Pelajaran

A blue ink signature of Oftri Sri Lestari Waruwu.

OFTRI SRI LESTARI WARUWU, S. Pd

NIP. 19941010 202321 2 046

Hilibadahu, Februari 2025

Peneliti

A blue ink signature of Silvia Niat Sari Nazara.

SILVIA NIAT SARI NAZARA

NIM. 212124092

CATATAN LAPANGAN (Pertemuan 3)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/Genap

Kegiatan :

1. Peserta didik sudah mulai aktif dibanding pertemuan sebelumnya. Mereka mampu menyampaikan ide dan pendapat disertai peneliti bertanya.
2. Peserta didik mampu mengikuti langkah-langkah metode SQAR. Meskipun ada yang masih belum bisa
3. Masih ada siswa yang berbicara dengan teman seisi peneliti menyampaikan materi
4. Ada juga siswa yang keluar masuk saat proses pembelajaran

Hilibadalu, Februari 2025

Guru Mata Pelajaran



Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

CATATAN LAPANGAN
(Pertemuan 4)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sogacadu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-D/Genap

Kegiatan :

1. Siswa lebih aktif dari pertemuan sebelumnya
2. Siswa lebih fokus dalam memperhatikan instruksi dari peneliti dalam menerapkan metode sdr.
3. Siswa mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh peneliti.

Hilibadalu, Februari 2025

Guru Mata Pelajaran



Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd
NIP. 19941010 202321 2 046

**UNSUR-UNSUR CERITA PENDEK
(SIKLUS II)**

No	Nama Siswa	Unsur Intrinsik				Unsur Ektrinsik				Jumlah Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Agustina Halawa			3					4	7	87.5	75	Tuntas
2	Delon Pradipta Buala Saro Lombu			3					4	7	87.5	75	Tuntas
3	Aldo Nataris Lawolo			3.5				3.5		7	87.5	75	Tuntas
4	Erna Triswan Sari Laia			3					4	7	87.5	75	Tuntas
5	Fitri Kristiani Giawa			3					4	7	87.5	75	Tuntas
6	Fitriwan Hura			3					4	7	87.5	75	Tuntas
7	Grace Sihura			3					4	7	87.5	75	Tuntas
8	Hengky Syah Putra Jaya Waruwu			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
9	Hilwan Dani Lase			3					4	7	87.5	75	Tuntas
10	Ifa Sopian Lawolo			3			2			5	62.5	75	Tidak tuntas
11	Jensem Afandy Lase			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
12	Jessica Talyeta Zebua			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
13	Joice Natalia Laoli			3				3		6	75	75	Tuntas
14	Kardia Murni Zai			3					4	7	87.5	75	Tuntas
15	Leni Mawarni Gulo			3					4	7	87.5	75	Tuntas
16	Mawarlina Lase			3.5					4	7.5	93.75	75	Tuntas
17	Mei Kevin Putra Laia			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
18	Melisa Zandroto			3.5				3.5		6.5	87.5	75	Tuntas
19	Milyasari Gulo			3					4	7	87.5	75	Tuntas
20	Narman Jaya Lawolo			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
21	Novidesti Giawa			3					4	7	87.5	75	Tuntas
22	Novita Gulo			3					4	7	87.5	75	Tuntas
23	Piawi Anugrah Zandroto			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
24	Putra Berkat Lombu			3				3		6	75	75	Tuntas
25	Rita Cahyani Lawolo			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
26	Santo Novbrian Lombu			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas

27	Sozanolo Telaumbanua			3			2			5	62.5	75	Tidak Tuntas
28	Valeria Artalyta Gulo			3					4	7	87.5	75	Tuntas
29	Verthin Wahyu Anna Stasya Mendrofa			3.5				3		6.5	81.25	75	Tuntas
30	Wirawan Evan Zebua			3				3.5		6.5	81.25	75	Tuntas
31	Yardin Gea			3			2			5	62.5	75	Tidak Tuntas
Jumlah											2556		Tuntas = 28 siswa Tidak Tuntas = 3 siswa

1. Mencari Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$X = \frac{2556}{31}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

= 82.4%

Σx = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Nilai rata-rata siklus I = 82.4%

2. Ketuntasan Klasikal

$$\% = \frac{ft}{\Sigma f} \times 100\%$$

$$\% = \frac{28}{31}$$

Keterangan :

% = presentase ketuntasan klasikal

= 90%

ft = frekuensi siswa yang tuntas KKM

Σf = jumlah frekuensi seluruhnya.

Ketuntasan klasikal Siklus I = 90%

BIODATA PENULIS



Silvia Niat Sari Nazara, dilahirkan di Idanonasi, Desa Hiligawolo, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara pada tanggal 11 November 2003, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Asa'aro Nazara (Ayah) dan Meriana Laoli, S.Pd (Ibu). Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD 077782 Hiligawolo. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang SMP, yakni SMP Negeri 1 Lahewa dan selesai pada tahun 2018. Kemudian dilanjutkan pada jenjang pendidikan SMK Cahaya Lahewa dan selesai pada tahun 2021.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Swasta di Nias, yakni di Universitas Nias dan memilih Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Menjelang akhir tahun 2024, penulis memulai penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa Tuhan Yang Maha Esa, tepatnya pada tanggal 03 Juni 2025, terlaksananya Ujian Meja Hijau sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias, banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian maupun bidang pengabdian kepada masyarakat.

DOKUMENTASI SIKLUS I



Peneliti sedang menjelaskan materi pembelajaran (pertemuan 1)



Peneliti menjelaskan cara menentukan unsur-unsur cerpen menggunakan metode SQ4R (pertemuan 1)



Peserta didik menentukan unsur-unsur cerpen dengan menggunakan metode *SQ4R* (pertemuan 2)

DOKUMENTASI SIKLUS II



Peneliti menjelaskan materi



**Peneliti membimbing siswa dalam menentukan unsur-unsur cerpen
menggunakan metode SQ4R**



**Peneliti mengingatkan kembali siswa tentang materi menentukan unsur-
unsur cerpen**



Peserta didik mengerjakan soal di siklus II

Senin, 04 November 2024

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd, M.Pd

Dosen Penasihat Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Niat Sari Nazara

NIM : 212124092

Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 138 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Judul	Persetujuan	
		Tanggal	paraf
1.	Penerapan Metode Membaca SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menemukan Unsur Intrinsik Karya Fiksi dalam Materi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.	4/11/2024	
2	Pengembangan Booklet Flashcards Berbasis Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Baku dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama		
3	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerita Pendek.		

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak dapat mempertimbangkannya.

Hormat saya
Pemohon



Silvia Niat Sari Nazara
NIM. 212124092

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul	Penerapan Metode Membaca SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menemukan Unsur Intrinsik Karya Fiksi dalam Materi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.
Fenomena	Pembelajaran sastra, khususnya dalam memahami cerpen, masih menjadi tantangan besar di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Di kelas VIII, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen seperti tokoh, alur, latar dan amanat. Siswa juga belum memiliki cara membaca yang tepat. Mereka membaca tanpa teknik khusus sehingga sulit menangkap isi bacaan. Kebanyakan siswa hanya membaca dari awal sampai akhir tanpa mencatat hal-hal penting. Permasalahan utama yang teramati adalah lemahnya kemampuan siswa dalam menentukan tokoh dan penokohan dalam cerpen. Siswa seringkali hanya mampu menyebutkan nama-nama tokoh tanpa bisa menganalisis karakteristik dan perkembangan kepribadian tokoh tersebut. Dalam hal memahami alur, cerita banyak siswa yang kesulitan mengidentifikasi tahapan-tahapan plot dan tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Situasi ini, diperparah dengan kecenderungan siswa yang hanya membaca cerpen secara sekilas tanpa strategi pemahaman yang tepat. Selain itu, kemampuan siswa dalam

	menganalisis latar cerita masih sangat terbatas. Mereka umumnya hanya berfokus pada latar tempat yang disebutkan secara eksplisit dalam cerpen, namun mengabaikan latar waktu dan suasana yang justru sangat penting dalam membangun makna cerita secara utuh. Ketika diminta untuk mengidentifikasi amanat atau pesan moral cerpen, sebagian besar siswa memberikan jawaban yang sangat dangkal dan tidak didukung oleh bukti-bukti tekstual yang memadai. Hal ini menggambarkan bahwa siswa masih belum memiliki keterampilan membaca kritis yang diperlukan untuk memahami makna tersirat dalam sebuah karya sastra. Dan juga kurangnya minat baca siswa menjadi faktor yang menjadi kendala dalam kelas tersebut. Melihat masalah ini, perlu ada cara baru dalam mengajarkan membaca pemahaman. Metode SQ3R (<i>survey, question, read, recite dan review</i>) dipandang sebagai salah satu alternatif yang potensial untuk mengatasi permasalahan ini. Metode ini menawarkan langkah-langkah sistematis dalam membaca pemahaman yang dapat membantu siswa mengorganisasi proses berfikir mereka sebelum, selama, dan sesudah membaca.
Lokasi Penelitian	SMP Negeri 2 Sogaeadu
Alamat	Desa Hilibadalu, Kecamatan Sogaeadu, Kabupaten Nias
Latar Belakang	Pada era globalisasi saat ini, kemampuan membaca pemahaman menjadi suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Harefa (2018) pada kegiatan belajar mengajar, kemampuan membaca pemahaman sangat penting bagi siswa karena hampir setiap mata pelajaran menuntut siswa untuk memahami materinya. Sebagian besar kegiatan pembelajaran di sekolah, materi disajikan dalam

bentuk teks bacaan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalman (2019) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Lalu menurut Tarigan (2008), membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hal ini sejalan dengan Somadayo (2020) yang mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Pembelajaran sastra di tingkat Sekolah Menengah Pertama, khususnya dalam materi cerpen, menuntut siswa untuk memahami unsur-unsur intrinsik sebagai dasar apresiasi karya sastra. Juanda (2019) mengungkapkan bahwa pemahaman unsur intrinsik merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran sastra. Namun, berdasarkan observasi awal di lapangan (magang 2 dan 3), ditemukan bahwa siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama masih mengalami kesulitan dalam menentukan tokoh, alur, latar dan amanat pada materi karya fiksi (cerpen). Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur intrinsik cerpen. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*). Metode ini terdapat lima tahapan yang saling berkaitan dan mendukung proses pemahaman bacaan secara menyeluruh.

1. *Survey*, siswa melakukan penjelajahan awal untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi cerpen. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami detail cerita pada tahap selanjutnya.
2. *Question*, siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan unsur intrinsik cerpen. Pertanyaan ini akan menjadi panduan dalam proses membaca yang lebih mendalam.
3. *Read* merupakan kegiatan membaca secara aktif dan teliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Pada tahap ini, siswa akan mengidentifikasi tokoh, alur, latar, dan amanat yang terdapat dalam cerpen.
4. *Recite*, siswa menceritakan kembali informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan kata-kata sendiri. Tahapan ini juga membantu siswa mengorganisasikan pemahaman mereka tentang unsur-unsur intrinsik cerpen.
5. *Review*, siswa meninjau kembali keseluruhan pemahaman mereka tentang cerpen yang telah dibaca. Pada tahap ini, siswa dapat memperbaiki kesalahpahaman dan memperkuat pemahaman mereka tentang unsur-unsur intrinsik cerpen.

Penerapan metode SQ3R diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada materi cerpen. Metode ini

menyediakan langkah-langkah sistematis yang membantu siswa memahami bacaan secara lebih mendalam dan terstruktur. Dengan pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen, siswa tidak hanya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka, tetapi juga dapat mengembangkan apresiasi mereka terhadap karya sastra. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran sastra di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan kepekaan dan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

Penelitian dalam jurnal yang berjudul "Penerapan metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Takalar" mengatakan bahwa penggunaan metode SQ3R sangat efektif, sehingga kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Begitu juga dalam penelitian di jurnal yang berjudul "Analisis Perbandingan Membaca dengan Metode Membaca SQ3R untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Teks Cerpen" mengatakan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode SQ3R bukan hanya sekedar cara membaca melainkan juga suatu filosofi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pembaca yang aktif dan kritis. Langkah-langkah sistematis dalam SQ3R membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca kritis dan analitis secara efisien. Kelebihan metode ini mencakup kemampuan siswa memahami isi teks dengan cepat, merinci gagasan pokok, mengoptimalkan daya ingat, dan menjadikan siswa

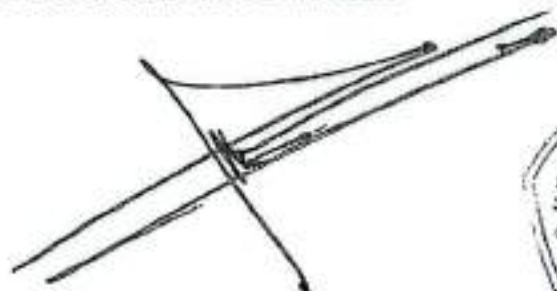
	terlibat paham dalam proses pelaksanaan kegiatan mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan pemahaman panduan yang sistematis bagi siswa untuk memahami bacaan secara mendalam, mulai dari tahap <i>survey</i>, <i>question</i>, <i>read</i>, <i>recite</i>, hingga <i>review</i>. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dan mudah diikuti, siswa diharapkan dapat mudah mengidentifikasi tokoh, alur, latar dan amanat dalam cerpen, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada materi tersebut.
Perumusan Masalah	Bagaimana penerapan metode SQ3R (<i>survey</i> , <i>question</i> , <i>read</i> , <i>recite</i> dan <i>review</i>) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan unsur intrinsik karya fiksi pada materi cerpen?
Tujuan Penelitian	Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMP dalam menemukan unsur intrinsik karya fiksi pada materi cerpen melalui penerapan metode SQ3R (<i>survey</i> , <i>question</i> , <i>read</i> , <i>recite</i> dan <i>review</i>).
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Dan metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif (bukan numerik). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami proses dan dinamika yang terjadi selama penerapan metode SQ3R dalam lingkungan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan tes tertulis. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, terutama mengenai partisipasi mereka

	dalam mengikuti tahapan SQ3R. Wawancara dengan siswa dan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dengan metode ini serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi. Sementara itu, tes tertulis dilakukan untuk menguji kemampuan siswa dalam menganalisis, tokoh, alur, latar dan amanat cerpen sebelum dan sesudah penerapan metode. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis hasil observasi, wawancara untuk memahami perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil tes dianalisis untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam memahami cerpen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif bagi siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika sebagian besar siswa mencapai peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi tokoh, alur, latar dan amanat dalam cerpen setelah melalui pembelajaran dengan metode SQ3R.
Daftar Pustaka	Harefa, N. A. J. (2018). Aktivitas Hasil Belajar Membaca Pemahaman Melalui Metode <i>Jigsaw</i> di SMP Kristen BNKP Gunungsitoli. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Dalman, H. (2014). <i>Keterampilan Membaca</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Irhanna dan Hindun. (2024). Optimasi Pemahaman Sastra: Penerapan Metode SQ3R Mahasiswa PBSI UIN Jakarta (2023). <i>Jurnal Pendidikan Berkarakter</i>. Kosasih, E. (2008). <i>Apresiasi Sastra Indonesia</i>. Jakarta: Nobel Edumedia.

	Maizan, S., dkk.(2024). Analisis Perbandingan Membaca dengan Metode SQ3R untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia daam Teks Cerpen. <i>Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia</i>. Agusalim, S.R.,dkk. (2023). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Emat di Kabupaten Takalar. <i>Journal Of Education</i>.
--	---

Gunungsitoli, November 2024

Disetujui oleh
Dosen Penasihat Akademik



Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0118118404

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi



Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0112029206

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
u.p. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jalan Yos Sudarso No. 118/E-S. Ombolata Ulu

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 134 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi :

1. Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
2. Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd
3. Rian, S.Pd., M.Pd
4. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
5. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
6. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
7. Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Pemohon,



Silvia Niat Sari Nazara

NIM 212124092



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 122812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor:039/UN10/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan:

Nama : **Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd.,M.Pd**
NIDN : 0118118404
Pangkat : Penata Tk.I/III-d
Jabatan Akademik : Lektor
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias:

Nama : **Silvia Niat Sari Nazara**
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Membaca SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Unsur Intrinsik Karya Fiksi dalam Materi Cerpen di Kelas VIII SMP**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 19 November 2024
Dekan

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Mahasiswa yang dibimbing (*Silvia Niat Sari Nazara*)

NIM :
212124092

NAMA MAHASISWA :
SILVIA NIAT SARI NAZARA

PRODI :
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

JUDUL :
Penerapan Metode Membaca SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menemukan
Unsur Intrinsik Karya Fiksi pada Materi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Dosen Pembimbing :
Naveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd.

Konsentrasi :
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tema :
PENDIDIKAN

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Outline penelitian 17 Nov 2024 01:51:08	1. Masalah yang dicantumkan jangan terlalu menyudutkan sekolah tempat lokasi penelitian.	lebih menentukan lokasi penelitian
		2. untuk mendukung latar belakang berikan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan menggunakan metode tersebut	11 Jan 2025 09:35:35
Download File Skripsi			
2	BAB 1 PENDAHULUAN 20 Nov 2024 15:23:19	1. dalam satu paragraf itu harus koheren.	perbaiki latar belakang, supaya lebih sesuai
		2. paragraf pertama membahas tentang pendidikan lalu diakhir paragrafnya hubungkan dengan kualitas pendidikan.	11 Jan 2025 09:46:15
		3. paragraf kedua membahas tentang kualitas pendidikan.	
		4. paragraf ketiga membahas tentang	

empat keterampilan berbahasa, namun lebih menekankan pada keterampilan yang digunakan yaitu membaca.

5. paragraf keempat membahas tentang cerpen.
6. paragraf kelima berikan penelitian yang relevan tentang cerpen tersebut.
7. paragraf keenam berikan hasil observasi tentang aspek kualitas pendidikan di sekolah lokasi penelitian.
8. paragraf ketujuh berikan hambatan yang dihadapi dalam materi unsur-unsur karya fiksi.
9. paragraf kedelapan berikan kendala yang dihadapi siswa.
10. paragraf kesembilan berikan kendala yang dihadapi guru.
11. paragraf kesepuluh baru menawarkan metode untuk memecahkan masalah tersebut.
12. paragraf sebelas berikan alasan ataupun keunggulan metode dari penelitian sebelumnya.
13. paragraf terakhir berikan kesimpulan bahwa peneliti mengangkat judul tersebut.

[Download File Skripsi](#)

- 3 Bimbingan perbaikan Bab 1
Pendahuluan
29 Nov 2024 21:39:53

1. Ungkap permasalahan terlebih dahulu, baru cantumkan penelitian yang relevan (penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain).
2. tambahkan materinya, jangan hanya unsur intrinsik, namun bahas

berikan permasalahan yang relevan dan tambahkan materi yang dibahas

11 Jan 2025 09:39:05

- juga tentang unsur ekstrinsik cerpen.
3. ada beberapa kesalahan penulisan kata dan spasi.

[Download File Skripsi](#)

- 4 Revisi Bab 1
09 Dec 2024 09:06:18

1. Tingkatkan metode pembelajarannya dari SQ3R menjadi SQ4R

perbaiki metodenya supaya lebih meningkat

[Download File Skripsi](#)

11 Jan 2025 09:39:22

- 5 bab 2
10 Dec 2024 06:33:27

1. tidak perlu membahas tentang konsep dasar pembelajaran bahasa Indonesia.
2. kembangkan lagi materinya, berikan pendapat para ahli.
3. perbaiki kerangka berpikirnya

perbaiki kajian teori di bagian bab 2 dan berikan dua pendapat para ahli, lalu simpulkan

11 Jan 2025 09:40:43

[Download File Skripsi](#)

- 6 Bab 2 kajian pustaka dan Bab 3 Metode penelitian
13 Dec 2024 04:41:45

1. bab 2 harus menggunakan dua teori lalu simpulkan.
2. untuk metode SQ4R harus ada penerapan sesuai dengan materinya.
3. bab 3 harus menggunakan 2 teori setiap judul, lalu simpulkan.
4. di jenis penelitian, berikan penelitian yang digunakan, bagaimana penerapan, dan siapa yang berperan, serta tetapkan berapa siklus yang digunakan.

perbaiki bab 2 dan bab 3, supaya lebih signifikan dan terarah

11 Jan 2025 09:41:14

[Download File Skripsi](#)

N
O

TOPIK

MATERI

CATATAN DOSEN

7

Bimbingan Bab 3
07 Jan 2025 21:05:15

1. Melengkapi lampiran
proposal

ACC

[Download File Skripsi](#)

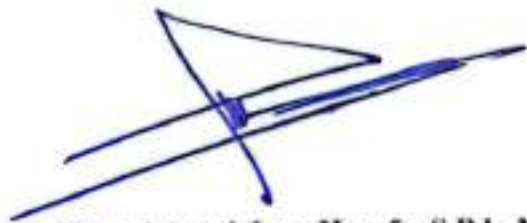
11 Jan 2025 09:44:01

Rancangan penelitian yang diajukan oleh

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk
Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam
Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di
Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

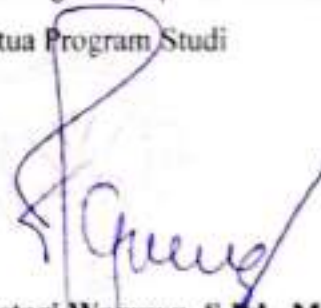
Pembimbing



Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0118118404

Gunungsitoli, 17 Januari 2025

Ketua Program Studi



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0112029206



BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat Tanggal 17 Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Sekolah Menengah Pertama
Hari / Tanggal : Jumat/17 Januari 2025
Waktu Pelaksanaan : 07.30 s/d 09.00 WIB

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
2. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd.,M.Pd

Tanda Tangan

1.

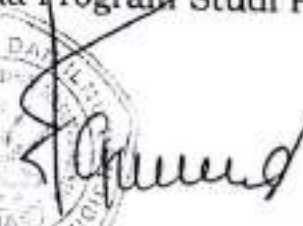
2.

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd	82
2. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd.,M.Pd	85
Total Nilai	167

Rata-rata nilai adalah: 83

Gunungsitoli, 17 Januari 2025
Ketua Program Studi PBSI,




LESTARI WARUWU, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 0112029206



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbindir@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0120027906
Jabatan : Penelaah
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat/17 Januari 2025
Pukul : 07.30 s/d 09.00
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Lihat draft !!! - Susunakan saran pada saat ujian !!!

Gunungsitoli, 17 Januari 2025
Dosen Penelaah,

Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0120027906



Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0118118404
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Sekolah Menengah Pertama

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat/17 Januari 2025
Pukul : 07.30 s/d 09.00
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
2.		Diperbaiki sesuai catatan pada proposal penelitian

Gunungsitoli, 17 Januari 2025
Dosen Pembimbing,

Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
NIDN 0118118404

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Telah diseminarkan dan disetujui oleh

Gunungsitoli, // Februari 2025

Pembimbing,



Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
NIDN.0118118404

Penelaah,



Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
NIDN 0120027906

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0112029206



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

Nomor : 047/UN10/UN10/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

10 Februari 2025

Yth.
Kepala SMP Negeri 2 Sogaeadu
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **SILVIA NIAT SARI NAZARA**
NIM : 212124092
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca *SQ4R* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Sogaeadu
Jadwal Penelitian : 17 Februari s/d 17 Maret 2025

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih


Drs. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
IDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Penelitian yang bersangkutan (**SILVIA NIAT SARI NAZARA**)
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SOGAEADU

Alamat : Desa Hilibadalu Kec. Sogae'adu Kab. Nias Prov. Sumut e-mail : smpn2sogaeadu@gmail.com KP. 22871

Hilibadalu, 15 Februari 2025

Nomor : 400.3.5/40-SMPN.2/SOG/II/2025
Lamp. : 1 (satu) lembar
Sifat : Penting
Hal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Nias
di

Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Nomor : 047/UN10/UN10/PN.01.02/2025 tertanggal 10 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada :

Nama : **SILVIA NIAT SARI NAZARA**
NIM : 212124092
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Sogaeadu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Universitas Nias.

Demikian Surat Izin ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,


ASNIDAR LOMBU, S.Th
NIP. 19810908 201407 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SOGAEADU

Alamat : Desa Hilibadalu Kec. Sogae'adu Kab. Nias Prov. Sumut e-mail : smpn2sogaeadu@gmail.com KP. 22871

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3,5/57-SMPN.2/SOG/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sogaeadu Kecamatan Sogaeadu Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SILVIA NIAT SARI NAZARA
NIM	: 212124092
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 2 Sogaeadu
Jadwal Penelitian	: 17 Februari s/d 17 Maret 2025

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama" sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Hilibadalu
Pada Tanggal : 18 Maret 2025

Kepala Sekolah,


ASNIDAR LOMBU, S.Th
NIP. 19810908 201407 2 003



NIM :

212124092

NAMA MAHASISWA :

SILVIA NIAT SARI NAZARA

PRODI :

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

JUDUL :

Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpun di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Dosen Pembimbing :

Naveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd.

Konsentrasi :

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tema :

PENDIDIKAN

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bab IV Pembahasan 22 Apr 2025 15:45:42	1. Bagian perencanaan, ada beberapa instrumen penelitian yang kurang yakni, kisi-kisi soal, LKPD, catatan lapangan dan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. 2. Di bagian tindakan pertemuan satu dan kedua siklus I, kegiatan pendahuluan, inti dan penutup harus dilengkapi dengan respon siswa. 3. Di hasil observasi, kelebihan yang dicantumkan yakni didasarkan pada keunggulan yang dimiliki peneliti bukan rutinitas.	kembali tinjau bagian yang belum lengkap 26 May 2025 13:26:31
2	Bab IV Pembahasan 28 Apr 2025 21:48:37	Sesuaikan dengan modul ajar dan catatan lapangan	setiap kegiatan sesuaikan dengan modul ajar

[Download File Skripsi](#)

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap pertemuan	26 May 2025 13:19:04
		Download File Skripsi	
3	Bab IV Pembahasan 01 May 2025 21:53:59	1. sesuaikan kalimat-kalimat yang digunakan, baik dalam modul ajar maupun di bab IV pembahasan. 2. buat tabel olah nilai 3. sesuaikan lembar observasi guru dan siswa	buatlah daftar olah nilai siswa 26 May 2025 13:19:46
		Download File Skripsi	
4	Lampiran 08 May 2025 23:10:42	1. Isi dari setiap pertemuan harus menyesuaikan modul ajar, lembar observasi siswa dan guru, serta catatan lapangan 2. buat daftar olah nilai	isi dari pembahasan sesuaikan dengan lembar observasi peneliti dan lembar observasi siswa 26 May 2025 13:20:58
		Download File Skripsi	
5	Bab IV Pembahasan 14 May 2025 23:43:33	menyusun lampiran 1. ATP 2. Modul ajar siklus I 3. Materi siklus I 4. Kisi-Kisi Soal 5. Soal Siklus I 6. Daftar hadir siklus I 7. Lembar observasi peneliti siklus I 8. lembar observasi siswa siklus I 9. catatan lapangan 10. pengolahan data 11. foto/dokumentasi	lengkapi lampiran 26 May 2025 13:20:44
		Download File Skripsi	
6	Lampiran 17 May 2025 11:28:16	1. cantumkan perhitungan nilai dari lembar observasi peneliti dan siswa. 2. untuk bagian hasil observasi siswa, tidak perlu mencantumkan	tinjau kembali isi bab 4 dan sesuaikan dengan lampiran 26 May 2025 13:21:47

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		jumlah siswa, hanya presentase saja. 3. dalam lembar olah nilai di muat jumlah nilai dan perhitungannya. 4. pada pengolahan skor ketuntasan siswa, dibuat keterangan dan perhitungannya. 5. buat lampiran dokumentasi 6. siapkan surat pengantar dari sekolah Download File Screenshot	
7	Bab 1 sampai bab 5 20 May 2025 16:41:16	Menyatukan bab 1 sampai Bab 5 dan juga seluruh lampiran Download File Screenshot	ACC 20 May 2025 18:21:58

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama	: Silvia Niat Sari Nazara
NIM	: 212124092
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Penerapan Metode Membaca <i>SQ4R</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Gunungsitoli, 27 Mei 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing




Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0112029206



Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0118118404



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat: Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620515 Nias ■ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 077/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Silvia Niat Sari Nazara**
NIM : 212124092
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 30% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 23 Mei 2025

Plt. Kepala LPPM,



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa an. **Silvia Niat Sari Nazara.**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungaitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor:313/UN10.02/TU.01.20/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN : 0112029206
Pangkat : Penata Muda Tk. I/III/b
Jabatan akademik : Asisten Ahli
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Judul : Penerapan Metode Membaca *SQ4R* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Yang bersangkutan dinyatakan telah lulus mata kuliah sebanyak: Seratus empat puluh empat (144 SKS) di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kecuali mata kuliah penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan lulus mata kuliah ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 27 Mei 2025
Ketua Program Studi PBSI,

Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 0112029206

Gunungsitoli, 28 Mei 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
di
Gunungsitoli

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-Unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Telah mengisi link <http://bit.ly/MendaftarUjianSkripsiFKIP>

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Pemohon



Silvia Niat Sari Nazara
NIM 212124092

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 122812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbinda@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama
WaktuPelaksanaan :
Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Pukul : 11.00 WIB s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang FKIP

Dengan ini menyatakan kesediaan/ketidaksetiaan* menghadiri Ujian Skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, Mei 2025

Susunan Dewan Penguji,

TandaTangan

1. Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
2. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd
3. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd.,M.Pd

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor:316/UN10.02/PP.08.05/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Silvia Niat Sari Nazara**
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII SMP**
Waktu pelaksanaan ujian :
Hari/ tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Pukul : 11. 01 s/d 12.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd	Penguji I	
2.	Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd	Penguji II	
3.	Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd.,M.Pd	Pembimbing	

Gunungsitoli, 28 Juni 2025
Ketua Program Studi,


Lestari Waruwu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 0112029206

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Silvia Niat Sari Nazara**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pbind.unias.ac.id> email: pbind@unias.ac.id

Nomor : 319/UN10.02/PP.08.05/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Silvia Niat Sari Nazara**
Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
2. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
3. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di
Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : **Silvia Niat Sari Nazara**
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII SMP**

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Pukul : 11.01 s/d 12.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 28 Mei 2025
Ketua Program Studi,



Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0112029206

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Silvia Niat Sari Nazara**)



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

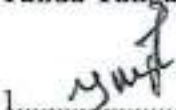
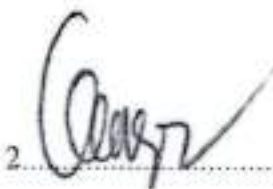
Pada hari ini, Selasa Tanggal Tiga Bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Silvi Niat Sari Nazara**
NIM : **212124092**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama**
Waktu : **11.01 Wib – 12.00 WIB**

Susunan Dewan Penguji

1. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd
2. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
3. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd	90	88,3
2. Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd	80	
3. Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd	95	
Jumlah	265	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 88,3 (Delapan puluh delapan koma tiga) Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / TIDAK-LULUS**, dengan predikat kelulusan ... **A**

Gunungsitoli, 03 Juni 2025
Dewan Ujian Skripsi,

Ketua,


Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
NIDN 0112029206

Sekretaris,


Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd
NIDN 0124128305

1. Relevansi masalah dengan program studi
2. Metode penelitian
3. Presentasi/pemaparan skripsi
4. Penjelasan atas tanggapan penguji
5. Sistematika dan tata tulis



Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0118118404
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Pukul : 11.01 – 12.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Diperbaiki sesuai dengan catatan para penguji

Gunungsitoli, Juni 2025
Pembimbing,

Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0118118404



Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0120027906
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

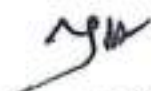
3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Pukul : 11.01 – 12.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki sesuai saran pada saat ujian ini

Gunungsitoli, Juni 2025
Penguji I,


Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0120027906



Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0110058801
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Silvia Niat Sari Nazara
NIM : 212124092
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Membaca SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur-unsur Karya Fiksi Cerpen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

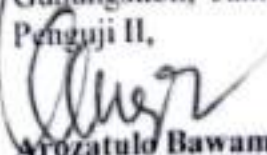
Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Pukul : 11.01-12.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Manipulasi data penelitian siklus ke-II - Seperangkat hasil penelitian - teori belum lengkap (referensi)

Gunungsitoli, Juni 2025

Penguji II,


Arozatulo Bawamenewi, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0110058801

BIODATA PENULIS



Silvia Niat Sari Nazara, dilahirkan di Idanonasi, Desa Hiligawolo, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara pada tanggal 11 November 2003, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Asa'aro Nazara (Ayah) dan Meriana Laoli, S.Pd (Ibu). Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD 077782 Hiligawolo. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang SMP, yakni SMP Negeri 1 Lahewa dan selesai pada tahun 2018. Kemudian dilanjutkan pada jenjang pendidikan SMK Cahaya Lahewa dan selesai pada tahun 2021.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Swasta di Nias, yakni di Universitas Nias dan memilih Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Menjelang akhir tahun 2024, penulis memulai penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa Tuhan Yang Maha Esa, tepatnya pada tanggal 03 Juni 2025, terlaksananya Ujian Meja Hijau sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias, banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian maupun bidang pengabdian kepada masyarakat.